JURNAL

PENGARUH MODEL KANCING GEMERINCING (*TALKING CHIPS*) DIDUKUNG MEDIA *VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBERIKAN CONTOH SEDERHANA PENGARUH GLOBALISASI DI LINGKUNGANNYA KELAS IV SDN 2 BUNGUR DAN SDN 4 BUNGUR TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

INFLUENCE TALKING CHIPS MODEL SUPPORTED VISUAL MEDIA ON ABILITY TO GIVE EXAMPLE OF GLOBALIZATION IN ITS ENVIRONMENT IN FOURTH GRADE SDN 2 BUNGUR AND SDN 4 BUNGUR TULUNGAGUNG AT THE 2016/2017 SCHOOL YEAR

Oleh:

NOVELIA GITA NURANI

13.1.01.10.0100

Dibimbing oleh :

1. **Prof. Dr. H. Sugiono, M.M**
2. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Novelia Gita Nurani
NPM	: 13.1.01.10.0100
Telepun/HP	: 085746765953
Alamat Surel (Email)	: noveliagita15@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) Didukung Media *Visual* terhadap Kemampuan Memberikan Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi Di Lingkungannya Kelas IV SDN 2 Bungur dan SDN 4 Bungur Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M NIDN. 0014015706	Dr. Suryo Widodo, M.Pd NIDN. 0002026403	Novelia Gita Nurani NPM: 13.1.01.10.0100

PENGARUH MODEL KANCING GEMERINCING (*TALKING CHIPS*) DIDUKUNG MEDIA *VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBERIKAN CONTOH SEDERHANA PENGARUH GLOBALISASI DI LINGKUNGANNYA KELAS IV SDN 2 BUNGUR DAN SDN 4 BUNGUR TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Novelia Gita Nurani
13.1.01.10.0100
FKIP - PGSD
Noveliagita15@gmail.com
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M dan Dr. Suryo Widodo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengaruh Model Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) Didukung Media *Visual* Terhadap Kemampuan Memberikan Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi Di Lingkungannya Kelas IV SDN 2 Bungur Dan SDN 4 Bungur Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan, bahwa pembelajaran PKn di SDN 2 Bungur dan SDN 4 Bungur masih didominasi oleh guru. Pada saat proses pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan kurang menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Sehingga banyak siswa yang merasa jenuh pada pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kemampuan menunjukkan contoh sederhana globalisasi di lingkungannya menggunakan model Kancing Gemerincing tanpa didukung media *visual*, (2) Mengetahui kemampuan menunjukkan contoh sederhana globalisasi di lingkungannya menggunakan model Kancing Gemerincing didukung media *visual*, (3) Mengetahui perbedaan pengaruh model Kancing Gemerincing tanpa didukung media *visual* dan penggunaan model Kancing Gemerincing didukung media *visual* terhadap kemampuan menunjukkan contoh sederhana globalisasi di lingkungannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan teknik *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN 2 Bungur dan SDN 4 Bungur Tulungagung. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa RPP dan tes hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes analisis data, yang digunakan adalah rumus uji t.

Dari analisis data, diperoleh: (1) Ada pengaruh pada penggunaan model Kancing Gemerincing tanpa didukung media pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya; (2) Ada pengaruh pada penggunaan model Kancing Gemerincing didukung media *visual* terhadap kemampuan siswa dalam memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya, (3) Terdapat perbedaan pengaruh saat menggunakan model Kancing Gemerincing didukung media *visual* lebih baik dibandingkan saat menggunakan model Kancing Gemerincing tanpa didukung media pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini: Tujuan dari penggunaan model pembelajaran Kancing Gemerincing didukung media *visual* adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya dan kerjasama.Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan pembelajaran yang membangkitkan siswa untuk berpendapat.

Kata kunci: Kancing Gemerincing *(Talking Chips)*, media *visual*, kemampuan memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan memerlukan bantuan dari orang lain. Hal ini seperti diungkapkan Ruswandi, dkk (2006 : 321), "Manusia diciptakan oleh Tuhan YME sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial sehingga menurut Aristoteles bahwa manusia itu adalah sebagai "Zoon Politicon" (makhluk bermasyarakat)".

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan berhenti untuk berkembang. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruswandi, dkk (2006: 161), "Setiap masyarakat mengalami perubahan-perubahan oleh karena itu tidak ada suatu masyarakat yang berhenti perkembangannya". Dalam proses berkembangnya tentunya sangat erat kaitannya dengan faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini mempengaruhi karakteristik dan kepribadian setiap individu atau manusia.

Salah satu faktor yang menyebabkan adalah merambahnya budaya asing yang masuk ke Indonesia yaitu melalui media cetak, media massa, serta internet berdampak pada perkembangan masyarakat. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang sedang berkembang, kemajuan perkembangan bisa terjadi karena adanya pengaruh-pengaruh dari luar.

Dengan meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan (PKn), Negara Indonesia dapat Salah satu upaya yang dapat terampil dan memiliki kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara dan ikut serta berperan dalam percaturan global.

Dalam kondisi ideal pembelajaran PKn peserta didik tidak hanya mampu menguasai konsep ilmunya saja melainkan mampu menerapkan serta berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi permasalahan dan isu kewarganegaraan. Terlebih jika pembelajaran PKn ini diterapkan pada usia sekolah dasar yang merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu dikembangkan secara optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto, Ahmad (2013: 227) bahwa, "Pembelajaran PKn di sekolah dasar merupakan suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia menjadi manusia yang berkarakter bangsa berlandaskan Pancasila, UUD dan norma-norma yang berlaku di masyarakat".

Namun dalam kenyataannya, mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan kurang diminati. karena banyak yang menganggap bahwa pelajaran PKn membosankan dan cenderung tidak disukai oleh siswa. Materi dan metode yang digunakan juga kurang menantang untuk siswa sehingga dalam pembelajaran siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik. Anggapan bahwa pelajaran PKn yang banyak menghafal juga menjadikan mata pelajaran ini kurang diminati. Sehingga banyak dari siswa tidak mampu memenuhi kompetensi yang seharusnya akan dicapai.

Untuk mengatasi hal tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat pembelajaran PKn terlaksana dengan baik yaitu diperlukannya komponen pendukung seperti model dan media pembelajaran khususnya pada materi memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. Seperti yang diungkapkan Faturrohman, Muhammad (2015: 30) bahwa, "Model pembelajaran adalah suatu suatu teori yang digunakan sebagaipedoman untuk guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran". Dalam hal ini penulis mencoba memaparkan salah satu model pembelajaran sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu model pembelajaran Kancing Gemerincing (*Talking Chips*).

Menurut Kagan (dalam Faturrohman, Muhammad, 2015: 93) bahwa "Model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah jenis metode struktural yang mengembangkan hubungan timbal balik antar anggota kelompok dengan didasari adanya kepentingan yang sama". Salah satu kelebihan model Kancing Gemerincing menurut Mustikasari, Lidya (2015: 3) yaitu memotivasi peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan berpikir kritis.

Selain penggunaan model pembelajaran Kancing Gemerincing, diperlukan media yang sesuai untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi salah satuya yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran adalah media *visual*. Media *visual* memiliki beberapa kelebihan seperti yang diungkapkan Azhar (2007: 91), "Media visual dapat memperlancar pemahaman siswa dan memperkuat ingatan dapat pula menumbuhkan minat siswa dan menghubungkan materi dengan dunia nyata".

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka diambil penelitian dengan judul "Pengaruh Model Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) Didukung Media *Visual* Terhadap Kemampuan Memberikan Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi Di Lingkungannya Kelas IV SDN 2 Bungur Dan SDN 4 Bungur Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017

II. METODE

Dalam penelitian ini penelitian dilakukan terhadap 2 kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol menggunakan perlakuan dengan model Kancing Gemerincing tanpa didukung media pembelajaran. Sedangkan pada kelas eksperimen menerapkan model Kancing Gemerincing didukung media *visual*, sehingga peneliti dapat membandingkan kedua perlakuan tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*, dengan bentuk desain yang digunakan adalah *Nonequivalent control group design*. Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Bungur dan SDN 4 Bungur yang berjumlah 40 siswa. Karena populasi kurang dari 100 maka digunakan teknik sampling Sampel Jenuh. Yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok. Pada masing-masing kelompok berjumlah 20 siswa. Data diperoleh dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan sebanyak 10 soal essay. Teknik analisis data menggunakan uji t.

III. HASIL DAN KESIMPILAN

Pengujian Hipotesis 1, 2, dan 3

	t_{hitun}	Df	t_{tabel} 5%	P	Ket.
Hipotesis 1	8,000	19	1,729	<0,05	Sangat signifikan
Hipotesis 2	12,647	19	1,729	<0,05	Sangat signifikan
Hipotesis 3	5,077	38	1,686	<0,05	Sangat signifikan

A. HASIL

1. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t-tes diperoleh t-hitung sebesar 8,000 lebih besar dari pada harga dari t-tabel 5% yaitu 1,729 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_h = 8{,}000 > t_{t\ 5\%} = 1{,}729$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat

ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Penerapan model Kancing Gemerincing terbukti mengaktifkan siswa untuk ikut berperan di dalam pembelajaran. Dari penelitian yang telah dilakukan, semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengungkapkan pendapapatnya. Hal tersebut sebagaimana telah diungkapkan oleh Faturrohman, Muhammad (2015: 93) bahwa, "Model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah jenis metode struktural yang menekankan pada struktur-strukutur khusus yang dirancang untuk mengembangkan hubungan timbal balik antar anggota kelompok dengan didasari adanya kepentingan yang sama". Model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berkontribusi memberikan dan mendengarkan pandangan sehingga memiliki kesempatan yang sama.

Dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil pre test rata-rata kemampuan siswa dalam memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya sebesar 68,75 dan hasil post testnya meningkat menjadi 79.

2. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan analisis data, penggunaan model Kancing Gemerincing didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya, diketahui bahwa hasil uji t-tes diperoleh t-hitung sebesar 12,674 lebih besar dari pada harga dari t-tabel 5% yaitu 1,729 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_h = 12{,}674 > t_{t\ 5\%} = 1{,}729$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kancing Gemerincing dengan didukung oleh media *visual* mempunyai pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran. Ketika model pembelajaran Kancing Gemerincing diterapkan dengan menggunakan media *visual*, proses pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menyenangkan. Dengan menerapkan model pemebelajaran

Kancing Gemerincing ini dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, berani mengungkapkan pendangan, serta melatih kerjasama antar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Mustikasari, Lidya (2015: 3), "salah satu kelebihan model Kancing Gemerincing menurut yaitu memotivasi peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan berpikir kritis".

Dengan demikian kemampuan siswa dalam memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya setelah diterapkan model Kancing Gemerincing didukung media visual meningkat. Hal ini terlihat dari hasil pre test rata-rata kemampuan siswa dalam memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya sebesar 73 dan hasil post testnya meningkat menjadi 89,75.

3. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa hasil uji t-tes diperoleh t-hitung sebesar 5,077 lebih besar dari pada harga dari t-tabel 5% yaitu 1,686 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 12{,}674 > t_{t\ 5\%} = 1{,}686$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Penggunaan model Kancing Gemerincing didukung media visual memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan cara mengungkapkan pendapat atau pandangan mereka serta dapat membantu keefektifan proses pembelajaran, membangkitkan motivasi dan minat siswa, dan membantu meningkatkan pemahaman. Sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif, dan berpikir kritis. Sedangkan penggunaan model Kancing Gemerincing tanpa didukung media pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan meningatan dan menumbuhkan minat siswa dan menghubungkan materi dengan dunia nyata.

B. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan model kancing Gemerincing tanpa didukung media pembelajaran. Pada pada penggunaan model Kancing Gemerincing didukung media *visual* juga terdapat pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. Dan terdapat perbedaan pengaruh saat menggunakan model Kancing Gemerincing didukung media *visual* lebih baik dibandingkan saat

menggunakan model Kancing Gemerincing tanpa didukung media pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hermawan, Ruswandi, dkk. 2006. *Perkembangan Masyarakat dan Budaya*. Bandung: UPI PRESS

Mustikasari, Lidya, Margaretha Sri Yuliariatiningsih, & Umar. 2015. Hasil Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Kancing Gemerincing Untuk Mengembangkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Energi Antologi, (Online), 3 (2): 1-18, tersedia: http:// kd-cibiru.upi.edu/jurnal/index.php/antologipgsd/search/titles, diunduh 26 Juli 2016.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kenacana Prenada Media Group